

OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA PRODUK GULA AREN GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA KEKAIT KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT, NTB

Dia'ul Adha*, Muhammad Wisnu Khulaiviy, Ahsani Sutrisno, Raudhatul Athfal, Imam Sultan Arighy,
Muhammad Zaeni Febrian, Baiq Dinda Kasih Permeswari, Rosita Handayani, Niswatul Audah,
Ayulis Rohmatika, Sri Widyastuti
Universitas Mataram
*Email: dhiauladha11@gmail.com

Naskah diterima: 21-12-2023, disetujui: 05-01-2024, diterbitkan: 10-01-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.6357>

Abstrak - Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mataram telah dilaksanakan di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat dari tanggal 20 Desember 2022 sampai 10 Februari 2023. Salah satu komoditi unggulan Desa Kekait adalah hasil Gula aren, namun para pelaku UMKM gula aren masih belum maksimal dalam pemasaran produknya. Oleh karena itu program kerja utama kegiatan ini difokuskan pada Optimalisasi Pemasaran Gula aren secara online. Program kerja tambahan juga dilakukan yaitu mengajar mengaji juga pengetahuan umum TPQ, gotong royong bersih-bersih desa, membantu kegiatan posyandu serta mengadakan bimbingan belajar. Rangkaian kegiatan diawali dengan dilakukan dengan sosialisasi program, pelatihan terkait proses produksi dan perbaikan kemasan dilanjutkan dengan pelatihan strategi pemasaran online. Hasil kegiatan berupa kemasan produk gula aren dengan desain baru, warung online berupa website toko online. Masyarakat juga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan serta semangat masyarakat untuk melakukan perbaikan baik dalam pengolahan, pengemasan dan juga pengetahuan dalam pemasaran online.

Kata kunci : gula aren, Desa Kekait, pemasaran

LATAR BELAKANG

Desa Kekait merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Desa kekait terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Kekait Daye, Kekait Thaibah, Kekait 1, Kekait 2, Kekait Puncang, Wadon, dan Batu Butir. Desa Kekait banyak ditumbuhi oleh tanaman Aren (*Arenga pinnata Merr*). Tanaman ini sudah sejak lama dikembangkan oleh masyarakat setempat, karena tanaman ini sangat banyak tumbuh di daerah perhutanan Kekait. Hal ini menyebabkan Desa Kekait dijuluki sebagai daerah penghasil gula aren di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tidak lupa bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kekait memanfaatkan hasil tanaman nira aren menjadi produk gula aren dan menjadikan hal tersebut sebagai sebuah mata pencaharian serta

memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Sulastris et al., 2018).

Gula Aren merupakan hasil olahan sari nira dari tanaman aren yang berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa aroma yang khas tidak seperti gula putih (Sopiannur dan Juraemi, 2011). Nira dari tanaman aren mengandung gula sehingga dapat dijadikan sebagai gula, minuman, cuka dan alkohol. Karena cairan nira ini mengandung gula antara 10 % - 15 % dan dapat diolah menjadi minuman segar, difermentasi menjadi tuak nira, atau di olah lebih lanjut menjadi gula aren, gula semut dan sebagainya. Gula aren sebagai bahan pemanis murni yang memiliki komponen gizi yang lebih lengkap dibandingkan dengan gula pasir (Safari, 1995). Dibandingkan dengan gula pasir, gula aren memiliki beberapa keunggulan diantaranya mengandung zat makro dan mikronutrien, mengandung kalori rendah serta

kaya akan mineral yang diperlukan untuk kesehatan tubuh (Sulastris et al., 2018). Selain itu gula aren berguna untuk memenuhi keperluan seperti pelengkap bumbu masakan, serta dapat digunakan sebagai bahan pemanis minuman dan makanan. Menurut Reswita (2015), penggemar gula aren di jaman modern ini sangat banyak karena mereka mengkonsumsinya sebagai bahan tambahan untuk olahan minuman kopi, teh, susu, serta makanan seperti kembang jagung (popcorn), pudding, kue, dan selai.

Pengrajin gula aren di Desa Kekait yang tergabung dalam beberapa kelompok UMKM telah sejak lama melakukan pengolahan nira menjadi gula aren. Kegiatan memproduksi gula aren sebagian besar dilakukan di rumah masing-masing kelompok. Sedangkan UMKM berfungsi sebagai tempat pengumpulan hasil produksi gula aren setiap anggota yang ingin menitipkan hasil olahannya. Gula aren tersebut diproduksi dan dijual berdasarkan oleh banyaknya minat pembeli, namun hal ini tidak terlalu berpengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan para pengrajin yang memproduksi gula aren (Kurniawan et al., 2018).

Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat kelompok KKN Tematik Desa Kekait 2022/2023 ini bertujuan untuk membuat terobosan pemasaran guna meningkatkan ekonomi masyarakat dari produk lokal gula aren Desa Kekait.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan pemasaran gula aren di Desa Kekait, Kabupaten Lombok Barat pada bulan Desember 2022 – Februari 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan strategi pemasaran produk. Target sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah beberapa

UMKM gula aren serta masyarakat Desa Kekait.

Pendampingan dilakukan pada proses produksi, pengemasan dan pemasaran. Pendampingan dimaksudkan untuk penguatan keterampilan dan inovasi dalam pengemasan serta memperluas jaringan pemasaran produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi teknik pemasaran produk gula aren

Pada kesempatan ini, dalam rangka memberikan pemahaman terhadap pelaku UMKM Desa Kekait, KKN Tematik Unram mengadakan sosialisasi untuk para pelaku UMKM dalam hal ini bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Dinas Koperasi UKM sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1. Dari hasil sosialisasi tersebut pelaku UMKM menemukan solusi disetiap permasalahan dimulai dari modifikasi kemasan dan teknik pemasaran. Dinas Perindustrian dan Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Barat juga mendukung penuh para pelaku UMKM untuk berani bersaing dengan pelaku UMKM lainnya dengan cara memperbaiki dan memodifikasi kemasan serta membuat legalitas sehingga produk tersebut laku dipasaran.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi teknik pemasaran oleh KKN Tematik Unram dengan bantuan dinas perindustrian dan dinas koperasi UKM

Modifikasi kemasan gula aren

Kemasan merupakan wadah yang digunakan untuk mengemas atau untuk

membungkus produk dan dapat meningkatkan nilai serta fungsi sebuah produk, dimana kemasan dapat melindungi produk dari kerusakan, terhindar dari kotoran atau debu dan juga kerusakan akibat perubahan cuaca dan suhu udara (Widiati, 2019).

Produk UMKM yang ada di Desa Kekait memiliki kekurangan salah satunya yaitu wadah atau kemasan produk yang tidak tahan lama. Contohnya produk gula aren semut yang ada di Desa Kekait. produk gula aren semut tersebut memiliki kemasan berbentuk kotak yang tidak bisa tahan lama, contohnya jika kemasan tersebut terkena air maka produk gula aren semut akan rusak. Sehingga KKN Tematik Unram membantu para pelaku UMKM untuk melakukan modifikasi kemasan pada produk gula aren semut tersebut.

Modifikasi yang dilakukan berupa modifikasi pada kemasan dan label. KKN Tematik Unram memberikan ide untuk membuat kemasan yang berbentuk *standing pouch* dan tahan air seperti pada Gambar 2. Berdasarkan arahan dari Dinas Perindustrian dan sesuai dengan aturan dari Balai Kemasan tentang pengemasan produk melalui kegiatan sosialisasi KKN Tematik Unram Desa Kekait menjelaskan dan memeberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang aturan membuat pengemasan yang baik dan benar.



Gambar 2. (a) Penyerahan kemasan yang sudah dimodifikasi oleh KKN Tematik Unram kepada pelaku UMKM, (b) kemasan gula aren yang sudah dimodifikasi

Pendampingan pemasaran produk

Kkn tematik unram membantu para pelaku UMKM memasarkan produknya

melalui dua tahap pemasaran yaitu menyediakan wadah keberlanjutan seperti menyediakan toko online berupa website toko online

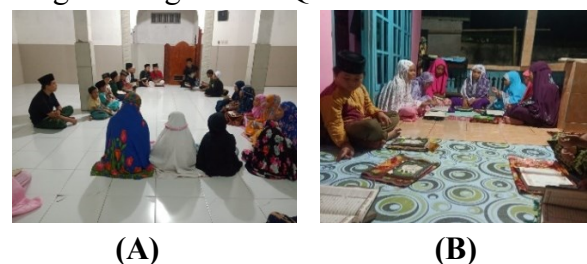
(https://eni-store.berdu.pw/Kekait_palm_sugar) sehingga hal tersebut bisa dikelola dengan baik oleh para pelaku dan memudahkan pelaku menjual barangnya melalui online. Pada kesempatan yang sama juga KKN Tematik unram mempromosikan produk UMKM Desa Kekait melalui bazar disetiap event yang ada dikota mataram, mempromosikan produk pada kerabat serta membantu mempromosikan produk di acara *Car Free day* Udayana yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan promosi produk gula aren

Mengajar mengaji dan pengetahuan umum TPQ

Kegiatan TPQ dilakukan setiap selsai sholat magrib yang bertempat di Dusun Kekait Taebah dan Dusun Kekait Batu Butir, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya belajar Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat khususnya anak anak yang mengikuti kegiatan TPQ.



Gambar 4. Kegiatan mengajar mengaji: (a) dusun Kekait Batu Butir, (b) dusun Kekait Taebah

Gotong royong bersih-bersih desa

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki lingkungan masyarakat Kekait dan membuat desa terlihat lebih bersih sehingga dapat terhindar dari serangan penyakit. Setelah dilakukannya gotong royong di Desa Kekait diharapkan masyarakat menyadari pentingnya akan kebersihan demi kenyamanan dan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok KKN dan dibantu oleh masyarakat Kekait setempat sebagaimana yang disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan gotong royong bersih-bersih desa bersama masyarakat

Membantu kegiatan posyandu

KKN Tematik Unram juga membantu pelaksanaan kegiatan posyandu. Mahasiswa berkunjung ke posyandu untuk melihat dan membantu ibu-ibu bidan pada kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu tersebut dilaksanakan oleh bidan desa. Peserta KKN membantu pelaksanaan penimbangan BB bayi dan pencatatannya serta orang dewasa meliputi BB, tekanan darah, kadar gula dan lain sebagainya.

Selama pelaksanaan kegiatan ini kami sangat senang karena mendapat respon positif dari masyarakat, dan masyarakat sangat antusias seperti pada Gambar 6. Kegiatan posyandu ini diutamakan kepada bayi dan balita, ibu hamil serta lansia. Anak-anak tersebut diperiksa keadaan gizi mereka, ibu

hamil diperiksa kondisi kandungannya dan lansia diperiksa kondisi kesehatannya.



(A) (B)

Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan: (a) posyandu untuk lansia, (b) posyandu untuk bayi dan balita.

Bimbingan belajar

Mahasiswa KKN Tematik Unram mengadakan program kerja bimbingan belajar gratis di Desa Kekait yang terlaksana di Posko KKN seperti pada Gambar 7. Harapannya agar anak-anak tetap semangat belajar dan menambah wawasan dan untuk menambah pengetahuan. Ilmu yang sekiranya belum didapat atau belum diajarkan di sekolah bahkan dengan mengikuti bimbingan belajar itu sendiri anak mampu berprestasi di sekolah. Hal tersebut menyiratkan bahwa bimbingan belajar memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak-anak.



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang terlaksana di Posko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil menambah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengemasan dan pemasaran gula aren. Semoga melalui kegiatan pengabdian ini selanjutnya dapat membuka lapangan

pekerjaan dan membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera dan mandiri.

da Bisnis Universitas Tanjungpura. 8(2), 67.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram, Kepala Desa/Dusun Kekait, Karangtaruna dan masyarakat mitra serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program KKN Tematik Desa Kekait 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, H., Bintoro, N., dan Nugroho, J. (2018). Pendugaan Umur Simpan Gula Semut dalam Kemasan dengan Pendekatan Arrhenius. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 6(1), 93-99.
- Reswita, Utama, S., P., Kurnia, Dewi, H., dan Efendi, Z. (2015). Difersifikasi Produk Gula Aren dalam Rangka Peningkatan Nilai Tambah Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Daerah Kabupaten Lebong. *Dharma Refleksia Unib*. 13(2), 213-222.
- Safari A. (1995). *Teknik Membuat Gula Aren*. Surabaya: Karya Anda.
- Sopiannur, D., Mariati, R., dan Juraemi. (2011). Studi Pendapatan Usaha Gula Aren Ditinjau dari Jenis Bahan Bakar Di Dusun Girirejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. *EPP*. 8(2), 34 - 40.
- Sulastri, Y., Widyasari, R., dan Kurniawan, H. (2018). Peningkatan Kualitas Gula Semut Melalui Introduksi Mesin Pengaduk Di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Prosiding PKM-CSR*. 1, 530-536.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*